

LAPORAN

PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI

Layanan Informasi Publik Hubungan Masyarakat
(Humas)

POLITEKNIK INDUSTRI LOGAM MOROWALI

TAHUN 2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
BAB I Kebijakan Layanan Informasi Publik	
I.1 Gambaran Umum Layanan Informasi Publik.....	2
I.2 Anggaran PPID Komisi Informasi Pusat.....	2
I.3 Struktur Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi.....	2
BAB II Pelaksanaan Layanan Informasi Publik	
II.1 Mekanisme Memperoleh Informasi Publik.....	4
BAB III	
Kendala Layanan Informasi Publik	12
BAB IV	
PENUTUP	
IV.1 Kesimpulan.....	13
IV.2 Tindak Lanjut.....	12

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Layanan Informasi Publik Politeknik Industri Logam Morowali ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus dokumentasi atas pelaksanaan layanan informasi publik di lingkungan Politeknik Industri Logam Morowali. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai upaya peningkatan transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat, sivitas akademika, dan seluruh pemangku kepentingan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan dan pengembangan layanan informasi publik di masa mendatang.

Morowali, 23 Januari 2026

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi
(Humas)

Devi Damayanti

BAB I

KEBIJAKAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK

Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 pasal 28F menjamin setiap warga negara mendapat hak asasinya untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Aturan konstitusi tersebut diimplementasikan dalam Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) Nomor 14 tahun 2008 yang mengatur mengenai kewajiban Badan Publik untuk memberikan pelayanan informasi publik secara cepat, mudah, dan wajar. Setiap informasi publik harus dapat diperoleh dengan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana.

Komitmen melaksanakan keterbukaan informasi di Layanan Informasi Publik Hubungan Masyarakat diwujudkan melalui penerbitan tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Layanan Informasi Publik Hubungan Masyarakat . Melalui SK ini diharapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Layanan Informasi Publik Hubungan Masyarakat dapat mewujudkan pelayanan yang cepat, tepat, dan sederhana. PPID Layanan Informasi Publik Hubungan Masyarakat secara bertahap terus berusaha melakukan peningkatan kualitas pelayanan dan penyajian informasi publik.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Badan Publik wajib menyusun dan menyediakan laporan Layanan Informasi Publik. Laporan tersebut terdiri dari:

- a. gambaran umum kebijakan Layanan Informasi Publik;
- b. gambaran umum pelaksanaan Layanan Informasi Publik;
- c. rincian pelayanan Informasi Publik;
- d. rincian penyelesaian sengketa Informasi Publik jika ada;
- e. kendala eksternal dan internal dalam pelaksanaan Layanan Informasi Publik; dan
- f. kesimpulan dan rekomendasi tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas Layanan Informasi Publik.

I.1 Gambaran Umum Layanan Informasi Publik

Layanan informasi publik di Politeknik Industri Logam Morowali merupakan wujud komitmen kampus terhadap prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan transparansi. Melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), kampus menyediakan akses yang mudah, cepat, dan tepat bagi masyarakat, sivitas akademika, maupun mitra industri untuk memperoleh informasi yang relevan tentang penyelenggaraan pendidikan vokasi.

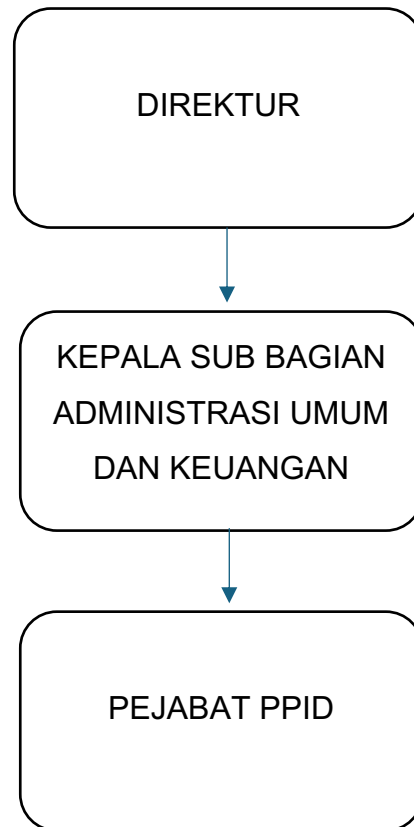
PPID berfungsi sebagai pusat layanan informasi yang mengelola permintaan, penyimpanan, dan publikasi dokumen resmi kampus. Layanan ini tidak hanya menjadi sarana pemenuhan hak masyarakat atas informasi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi kampus dalam membangun kepercayaan publik dan memperkuat citra sebagai lembaga pendidikan vokasi yang terbuka.

I.2 Anggaran PPID Politeknik Industri Logam Morowali

Agar semua terlaksana dengan baik, maka PPID Politeknik Industri Logam Morowali juga mengalokasikan anggaran yang tersedia pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik Industri Logam Morowali untuk melaksanakan Layanan Pengelolaan Informasi PPID Politeknik Industri Logam Morowali selama tahun 2025 sebesar Rp. 21.500.000,-. Anggaran ini dipergunakan untuk melaksanakan berbagai kegiatan teknis dan operasional Layanan PPID Politeknik Industri Logam Morowali selama tahun 2025.

I.3 Struktur Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Politeknik Industri Logam Morowali

Sesuai dengan Keputusan Kepala Politeknik Industri Logam Morowali tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Nomor 10 Tahun 2025, maka dapat digambarkan bagan struktur PPID Politeknik Industri Logam Morowali sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Struktur PPID Politeknik Industri Logam Morowali

BAB II

PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK

Pada prinsipnya, setiap orang berhak memperoleh informasi publik sesuai ketentuan yang berlaku. Bahwa informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya serta merupakan bagian penting bagi ketahanan nasional. Selain itu, hak untuk memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik.

Sesuai asas tersebut, maka dalam memberikan layanan kepada setiap Pemohon Informasi Publik, PPID Politeknik Industri Logam Morowali berpedoman pada UU KIP, Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan UU KIP. Sesuai Pasal 4 Ayat (2) UU KIP, dinyatakan bahwa Setiap Orang berhak:

- a. melihat dan mengetahui Informasi Publik;
- b. menghadiri pertemuan publik yang terbuka untuk umum untuk memperoleh Informasi Publik;
- c. mendapatkan salinan Informasi Publik melalui permohonan sesuai dengan Undang-Undang ini; dan/atau
- d. menyebarluaskan Informasi Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

II.1 Mekanisme Memperoleh Informasi Publik

Mekanisme memperoleh informasi publik di Politeknik Industri Logam Morowali (PILM) dilakukan melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), dengan jalur resmi berupa layanan langsung di ruang pelayanan publik, pengajuan formulir permintaan informasi, serta akses terhadap informasi berkala, setiap saat, dan serta merta, terinci sebagai berikut:

(1) Jalur dan media permohonan informasi

- a. Layanan langsung : bertempat di ruang pelayanan publik Gedung Direktorat Lantai 1 Politeknik Industri Logam Morowali
- b. Kontak resmi :
 - e-mail : ppid@pilm.ac.id

- telepon : 081145400902
- c. Jadwal Pelayanan :
- Senin - Kamis : 07.30 - 16.00 WITA
- Jumat : 07.30 - 16.30 WITA

(2) Pengelolaan Media Sosial Institusi

a. Website

Website resmi institusi bukan hanya berfungsi sebagai pusat informasi, tetapi juga sebagai etalase digital yang merepresentasikan identitas dan kredibilitas lembaga. Untuk memperkuat jangkauan komunikasi, pengelolaan media sosial yang terintegrasi dengan website menjadi langkah strategis.

Website Politeknik Industri Logam Morowali dapat diakses di www.pilm.ac.id

Tujuan Pengelolaan Website Institusi :

- Menyediakan akses informasi yang cepat, akurat, dan konsisten.
- Meningkatkan interaksi dengan sivitas akademika, alumni, dan masyarakat luas.
- Memperluas jangkauan publikasi kegiatan, prestasi, dan layanan institusi.
- Menjaga citra positif dan profesional melalui kanal komunikasi resmi.



Gambar 2. Tampilan Website

b. Instagram

Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling efektif untuk membangun citra dan kedekatan dengan publik. Melalui visual yang menarik dan narasi yang konsisten, institusi dapat menghadirkan wajah yang profesional sekaligus humanis.

Instagram Politeknik Industri Logam Morowali dapat diakses di https://www.instagram.com/poltek_morowali

Tujuan Pengelolaan Instagram Institusi :

- Menyampaikan informasi resmi secara cepat dan mudah diakses.
- Memperkuat identitas institusi melalui konten visual yang konsisten.
- Meningkatkan interaksi dengan sivitas akademika, alumni, dan masyarakat luas.
- Menjadi sarana publikasi kegiatan, prestasi, dan layanan institusi.



Gambar 3. Tampilan Instagram Politeknik Industri Logam Morowali

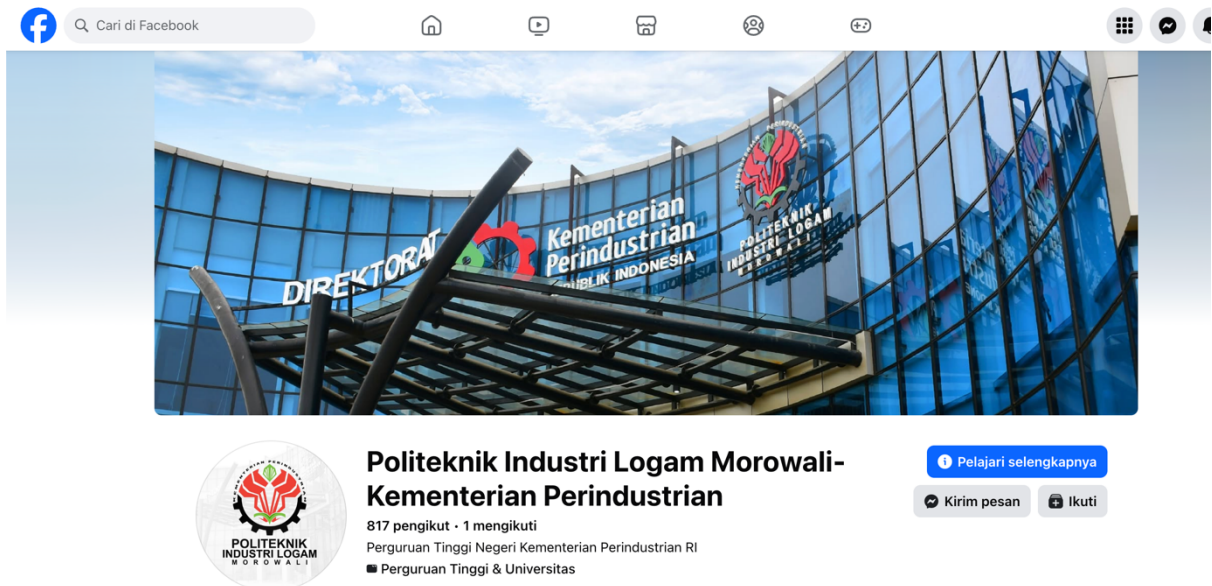
c. Facebook

Facebook merupakan salah satu platform media sosial dengan jangkauan luas dan beragam segmen pengguna. Bagi institusi, Facebook berfungsi sebagai ruang interaktif untuk menyampaikan informasi resmi, membangun kedekatan dengan publik, serta memperkuat citra lembaga secara digital.

Facebook Politeknik Industri Logam Morowali dapat diakses di <https://www.facebook.com/PoliteknikMorowali>

Tujuan Pengelolaan Facebook Institusi :

- Menyediakan informasi resmi yang mudah diakses oleh masyarakat.
- Meningkatkan interaksi dengan sivitas akademika, alumni, dan komunitas eksternal.
- Menjadi sarana publikasi kegiatan, prestasi, dan layanan institusi.
- Memperkuat citra positif dan profesional melalui komunikasi digital yang konsisten.



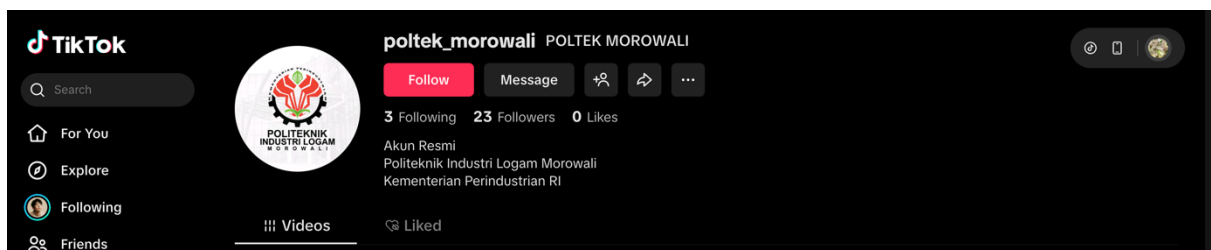
Gambar 4. Tampilan Facebook Politeknik Industri Logam Morowali

d. Tiktok

TikTok hadir sebagai platform berbasis video singkat yang sangat populer di berbagai kalangan, terutama generasi muda. Bagi institusi, TikTok menjadi sarana strategis untuk menyampaikan informasi resmi dengan cara yang kreatif, interaktif, dan mudah diingat. Tiktok Politeknik Industri Logam Morowali dapat diakses di https://www.tiktok.com/@poltek_morowali

Tujuan Pengelolaan Tiktok Institusi :

- Menyampaikan informasi resmi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami.
- Meningkatkan kedekatan dengan sivitas akademika, alumni, dan masyarakat luas melalui konten yang relevan.
- Memperkuat citra institusi sebagai lembaga yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tren komunikasi.
- Menjadi sarana publikasi kegiatan, prestasi, dan layanan institusi dalam format video singkat.



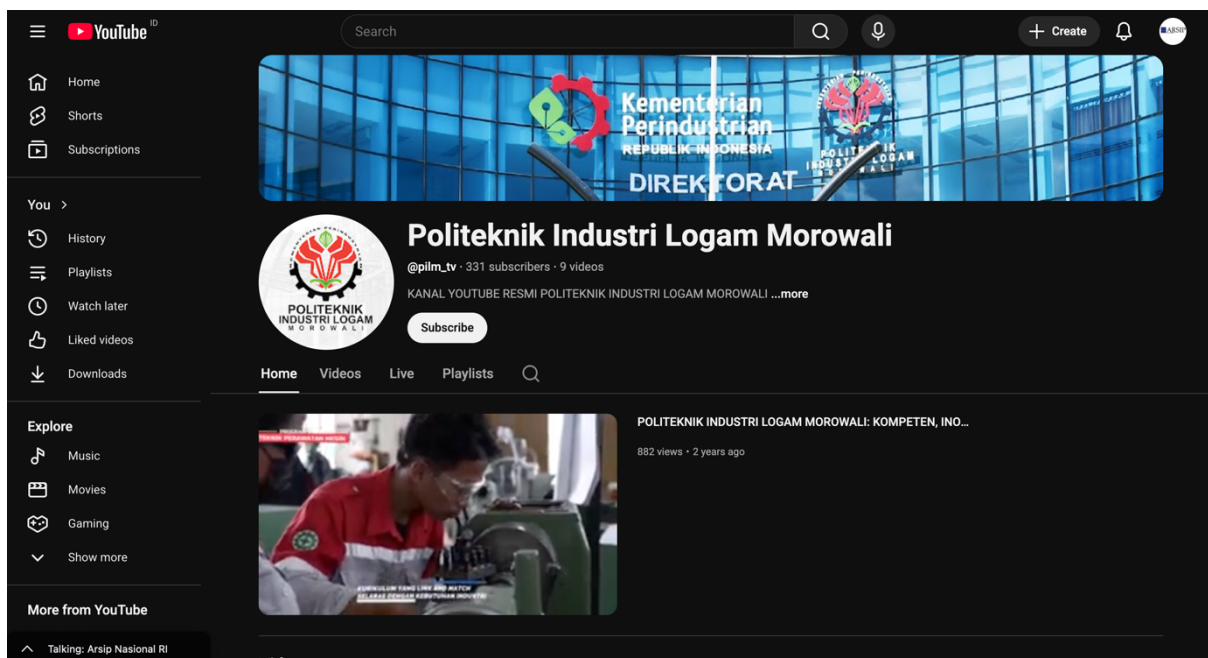
Gambar 5. Tampilan Tiktok Politeknik Industri Logam Morowali

e. Youtube

YouTube merupakan platform berbasis video yang memiliki jangkauan global dan daya tarik visual yang kuat. Bagi institusi, YouTube menjadi sarana strategis untuk menyampaikan informasi resmi, memperkenalkan identitas lembaga, serta membangun kedekatan dengan publik melalui konten audiovisual yang berkualitas. Youtube Politeknik Industri Logam Morowali dapat diakses di https://www.youtube.com/@pilm_tv

Tujuan Pengelolaan Youtube Institusi :

- Menyediakan informasi resmi dalam format video yang menarik dan mudah diakses.
- Memperkuat citra institusi sebagai lembaga yang modern, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.
- Menjadi sarana dokumentasi kegiatan, prestasi, dan layanan institusi.
- Meningkatkan interaksi dengan sivitas akademika, alumni, dan masyarakat luas.



Gambar 6. Tampilan Youtube Politeknik Industri Logam Morowali

(2) Prosedur Permohonan Informasi

- a. Pemohon informasi publik mengajukan permintaan informasi public kepada PPID baik secara langsung maupun tidak langsung (surat, email, telepon).
- b. Petugas informasi publik akan mencatat nama dan alamat pemohon informasi publik, subjek/informasi yang diminta, bentuk informasi yang diminta dan tata cara penyampaian informasi yang diinginkan.
- c. Pemohon mendapat tanda bukti permohonan informasi dari petugas informasi bahwa telah melakukan permintaan informasi, serta nomor pendaftaran permintaan.
- d. PPID memberikan jawaban untuk memenuhi informasi atau tidak memenuhi dengan disertai alasan, dalam waktu 10 (sepuluh hari) hari kerja dan dapat diperpanjang selama 7 (tujuh) hari kerja.

(3) Prosedur Pengajuan Keberatan

- a. Pemohon informasi public mengajukan keberatan secara tertulis kepada atasan PPID Kementerian Perindustrian (Sekretaris Jenderal) dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja setelah ditemukan alasan;
- b. Atasan PPID Kementerian Perindustrian harus memberikan tanggapan atas pengajuan keberatan tersebut paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sejak diterimanya keberatan secara tertulis. Apabila atasan PPID menguatkan putusan yang ditetapkan bawahannya maka alasan tertulis disertakan bersama tanggapan tersebut;
- c. Jika pengaju keberatan puas atas putusan Atasan PPID, maka sengketa keberatan selesai;
- d. Jika pengaju keberatan informasi publik tidak puas atas tanggapan Atasan PPID, maka penyelesaian sengketa informasi publik dapat diajukan kepada Komisi Informasi Pusat.



Gambar 7. Tampilan Website PPID Politeknik Industri Logam Morowali

BAB III

KENDALA LAYANAN INFORMASI PUBLIK

Yang menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan PPID adalah terkait dengan komitmen petugas. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang petugas dan pejabat yang menangani tentang PPID, untuk seluruhnya menjabat atau memiliki tugas fungsional lain, sering kali PPID dijadikan lebih sebagai tugas tambahan daripada tugas utama. Hal ini dapat berdampak negatif pada pelayanan informasi dimana kecepatan dan ketepatan pelayanan merupakan hal yang penting. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam rangkaian permohonan informasi hingga keberatan seluruhnya memiliki jangka waktu yang sudah ditentukan dalam undang-undang, Ketika seorang pejabat atau petugas tidak fokus dalam pelayan informasi, jangka waktu permohonan informasi atau keberatan bisa jadi terlewat dan berujung menjadi sengketa informasi. Ketepatan dalam menjawab permohonan informasi juga penting untuk diperhatikan karena ketidakpuasan pemohon informasi terhadap jawaban dapat berujung pada sengketa juga.

Maka dari itu memiliki pejabat atau petugas yang berfokus penuh pada PPID adalah hal yang sangat penting. Untuk kedepannya, PPID diharapkan untuk dapat menunjuk Pejabat atau Petugas khusus terkait dengan PPID sehingga tidak terbagi tugas fungsinya, berikut dengan pelatihan – pelatihan yang relevan untuk menunjang pelaksanaan pelayanan Informasi di Lingkungan Kemenperin, sehingga diharapkan PPID Kemenperin dapat menjadi contoh sebagai PPID yang ideal ke unit kerja lain.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelayanan publik di Politeknik Industri Logam Morowali sepanjang periode pelaporan menunjukkan komitmen kuat institusi dalam memberikan layanan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Secara umum, capaian utama yang dapat disimpulkan adalah:

- Akses layanan semakin terbuka dan mudah dijangkau, baik melalui sistem tatap muka maupun kanal digital.
- Kualitas pelayanan meningkat, ditandai dengan kecepatan, ketepatan, dan keramahan dalam melayani kebutuhan sivitas akademika serta masyarakat.
- Koordinasi internal berjalan baik, sehingga standar pelayanan dapat dijaga secara konsisten sesuai regulasi.
- Respon positif dari pengguna layanan menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan terhadap institusi.

Meski demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, seperti optimalisasi sistem informasi, pemerataan kualitas layanan di seluruh unit, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia agar mampu menghadapi dinamika kebutuhan publik.

Dengan hasil ini, Politeknik Industri Logam Morowali berkomitmen untuk terus melakukan inovasi, evaluasi berkelanjutan, dan penguatan kolaborasi sehingga pelayanan publik dapat semakin efektif, efisien, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat serta dunia industri.

B. Saran

Optimalisasi Sistem Informasi Digital

- Memperluas pemanfaatan aplikasi dan portal layanan online agar akses informasi lebih cepat dan transparan.
- Mengintegrasikan data pelayanan sehingga masyarakat dan sivitas akademika dapat memperoleh layanan secara terpadu.

Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)

- Menyelenggarakan pelatihan berkala terkait pelayanan prima, komunikasi publik, dan pemanfaatan teknologi digital.
- Mendorong budaya kerja yang responsif, ramah, dan berorientasi pada kepuasan pengguna layanan.

Pemerataan Kualitas Layanan di Seluruh Unit

- Menyusun standar operasional prosedur (SOP) yang seragam dan mudah dipahami.
- Melakukan evaluasi rutin untuk memastikan setiap unit memberikan pelayanan sesuai standar.

Penguatan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

- Mengembangkan sistem penilaian kepuasan masyarakat secara berkala.
- Memanfaatkan data hasil evaluasi untuk merancang inovasi pelayanan yang lebih relevan dengan kebutuhan publik.

Kolaborasi dengan Dunia Industri dan Masyarakat

- Memperluas kerja sama dengan mitra industri untuk mendukung layanan pendidikan dan pelatihan.
- Melibatkan masyarakat dalam memberikan masukan terhadap kualitas pelayanan publik.